

Nama : Fatria Irawan

NPM : 2313031036

Kelas : 2023B

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Judul Penelitian:

Peran Keharmonisan Keluarga dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SMK Negeri 4 Bandar Lampung

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Arikunto (2019) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah prosedur yang ditempuh peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Creswell (2014) menyatakan bahwa pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan serta karakteristik responden yang diteliti.

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Riduwan (2015) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan instrumen penelitian yang disusun secara sistematis dalam bentuk daftar pernyataan untuk memperoleh data secara terstruktur. Arikunto (2019) juga menyatakan bahwa angket merupakan teknik yang efektif untuk menghimpun data dalam jumlah besar dalam waktu yang relatif singkat.

Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur variabel berikut:

- Keharmonisan keluarga
- Pola asuh orang tua
- Kecerdasan emosional siswa

Butir pernyataan dalam angket disusun menggunakan skala Likert lima tingkat dengan alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

No	Pernyataan Skor	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket dibagikan kepada seluruh siswa kelas XI Akuntansi 3 dan XI Akuntansi 4 di SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Proses pengisian angket dapat dilakukan secara langsung di kelas maupun secara daring melalui media seperti Google Form, disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perilaku dan aktivitas objek penelitian. Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2022), observasi adalah proses pengamatan yang melibatkan aspek biologis dan psikologis secara kompleks. Margono (2018) menyatakan bahwa observasi memiliki peran penting dalam penelitian pendidikan karena dapat menggambarkan perilaku nyata peserta didik dalam lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati perilaku siswa yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, seperti kemampuan mengontrol emosi, sikap empati terhadap teman, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan berinteraksi sosial selama kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden. Moleong (2018) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu dan

melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber. Walgito (2010) menyatakan bahwa wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan bentuk semi-terstruktur agar peneliti memiliki keleluasaan dalam mengembangkan pertanyaan dan menggali informasi secara lebih luas. Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa sebagai informan untuk mendapatkan data yang lebih rinci mengenai keharmonisan keluarga dan pola asuh orang tua berdasarkan sudut pandang siswa.

4. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian. Arikunto (2019) menyatakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber-sumber tertulis yang dapat memberikan informasi yang mendukung data primer. Margono (2018) juga menjelaskan bahwa studi dokumentasi memiliki peran penting dalam melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan angket. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan kondisi umum subjek penelitian. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi meliputi data jumlah siswa, data pembagian kelas, daftar hadir siswa, profil sekolah, visi dan misi sekolah, serta struktur organisasi sekolah. Selain itu, dokumentasi juga mencakup foto-foto kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa di lingkungan sekolah yang relevan dengan variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methods*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Taherdoost, Hamid. (2016). Sampling Methods in Research Methodology. *International Journal of Academic Research in Management*, 5(2), 18–27.